

METODE PEMBELAJARAN KEBUDAYAAN ISLAM DI SD/MI

Mudia Angraeni¹, Isma², Nur Aisyah Syam³, A. Gitalis⁴, Kasma⁵, Umi Nur Kholifatun⁶

mudiaangraenijusman@gmail.com¹, isma130201@gmail.com², nuraisyahsyam551@gmail.com³, andigitalis21@gmail.com⁴, ksmwtyyyksm@gmail.com⁵, uminur2076@gmail.com⁶

STAI Al-Gazali Bulukumba

Article Info

Article history:

Published Juni 30, 2025

Kata Kunci: Metode Pembelajaran dan Sejarah Kebudayaan Islam.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang bentuk atau metode pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di SD/MI Sederajat. Melihat SKI adalah salah satu mata pelajaran yang agak kurang menarik bagi diri siswa dan membuat siswa merasa mengantuk. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif yang termasuk dalam kategori penelitian kepustakaan (library research). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni melakukan observasi dengan mencari referensi dari internet dengan bacaan yang valid, kemudian mengkaji buku atau artikel sebanyak 10 sesuai dengan permasalahan yang diangkat. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini yaitu metode yang sering digunakan pada pembelajaran Sejarah kebudayaan islam adalah metode ceramah, metode tanya jawab dan metode diskusi. Selain itu terdapat pula metode lain yang lebih interaktif yang dapat digunakan pada pembelajaran Sejarah kebudayaan islam di SD/MI yaitu metode cerita, metode integratif dan realistik serta metode kisah atau video pendek. Metode pembelajaran ini dapat diperkuat dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran contohnya modul sejarah kebudayaan islam berbasis flipbook, Pemanfaatan aplikasi Zepeto, dan sparkol videoscribe.

ABSTRACT

Keywords: Learning Method and The History of Islamic Culture.

The purpose of this research is to understand and describe the forms or methods of teaching in the subject of Islamic Cultural History in elementary schools and equivalent institutions. Seeing that Islamic Cultural History (SKI) is one of the subjects that is somewhat less interesting to students and makes them feel sleepy. The type of research used is qualitative research, which falls under the category of library research. The data collection technique in this research involves conducting observations by searching for references on the internet with valid readings, then reviewing 10 books or articles related to the raised issues. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this

study indicate that the methods frequently used in the teaching of Islamic cultural history are the lecture method, the question-and-answer method, and the discussion method. In addition, there are other more interactive methods that can be used in the teaching of Islamic cultural history in elementary schools/Islamic elementary schools, namely storytelling methods, integrative and realistic methods, as well as short story or video methods. This learning method can be enhanced by utilizing technology as a learning medium, such as flipbook-based Islamic cultural history modules, the use of the Zepeto application, and Sparkol Videoscribe.

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran ialah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Aryati, 2023). Menurut Harahap (2023) pembelajaran adalah usaha sadar guru untuk membantu siswa atau anak didik, agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Perlu kita sadari bahwa proses pembelajaran di dalam kelas merupakan bagian yang sangat penting dari pendidikan, maka hal ini guru memiliki peran yang sangat penting untuk mengorganisasikan kelas sebagai bagian dari proses pembelajaran dan siswa sebagai subyek yang sedang belajar (Sulistiani & Nugraheni, 2023).

Di dalam pengembangan pembelajaran beberapa aspek yang harus ditinjau adalah sistematika proses yang tersampaikan kepada siswa baik pembelajaran, pemerolehan, dan pengelolaan. Salah satu hal yang berpengaruh besar bagi siswa yaitu aspek pemerolehan pembelajaran terhadap siswa. Setiap siswa mempunyai karakter yang berbeda-beda sehingga guru perlu mengetahui metode yang sesuai dengan kondisi siswa dalam pembelajarannya (Yaqin et al, 2023).

Pengertian metode pembelajaran secara umum ialah suatu cara atau teknik dalam penyajian sistematis yang di gunakan oleh para guru dalam mengorganisasikan pengalaman proses pembelajaran agar tercapai tujuan dari pembelajaran (Saleh et al, 2023). Adapun definisi metode pembelajaran ialah suatu pendekatan yang di gunakan dalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran juga dapat di artikan diartikan sebagai seluruh rangkaian penyajian materi yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan juga sesudah pembelajaran yang di lakukan oleh para guru (Zulkarnain & Kistoro, 2021).

Bagi seorang pendidik, kegiatan belajar mengajar merupakan aktivitas utama dalam kegiatan sehari-harinya. Dengan kegiatan belajar mengajar maka akan terus memberikan pengalaman dan perkembangan ilmu pengetahuan (Aryati, 2023). Dalam kegiatan belajar mengajar seorang pendidik diharuskan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi semua peserta didik. Sebab suasana belajar yang kurang menyenangkan bagi siswa biasanya lebih banyak mendatangkan kegiatan belajar mengajar yang kurang kondusif-produktif (Anggraeni & Effane, 2022).

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam atau kerap disebut SKI merupakan salah satu mata pelajaran yang agak kurang menarik bagi diri siswa dan membuat siswa merasa mengantuk. Hal ini banyak dipengaruhi oleh faktor proses pembelajaran yang kurang menyenangkan dan kurang kreativitas seorang guru dalam proses belajar mengajar ketika saat berinteraksi dengan siswa di dalam kelas (Niam & Rahmawati, 2025). Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran penting dalam kurikulum

pendidikan Islam di madrasah ibtidaiyah. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam bertujuan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran dasar tentang perkembangan sejarah dan peradaban Islam (Ismayanti et al, 2022).

Melalui pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, di madrasah ibtidaiyah peserta didik mampu menghargai warisan budaya Islam, mengambil hikmah dari peristiwa-peristiwa sejarah, serta mengembangkan sikap kritis dan analitis dalam memahami dinamika perkembangan Islam (Nasution & Sholihah., 2025). Pembelajaran sejarah penting dalam menambah wawasan siswa tentang masa lampau dan mengambil pelajaran dari peristiwa-peristiwa tersebut. Aslan (2019) juga mengungkapkan bahwa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang ada pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta merupakan mata pelajaran yang kurang disenangi oleh anak-anak.

Pendidikan sejarah mempunyai peran bagi siswa untuk mengkaji tentang apa, mengapa, bagaimana dan efek yang timbul dari peristiwa dan kejadian masa lampau. Peristiwa ini akan menjadi acuan dan pedoman dalam menghadapi masa mendatang. Pendidikan sejarah juga mengarahkan siswa kepada pengenalan nilai-nilai luhur bangsa dan ajaran agama yang perlu di pertahankan dan di pergunakan sebagai bekal kehidupan masa depan. Materi sejarah memberikan banyak informasi tentang keberhasilan dan kegagalan masa lalu. Kisah ini juga menjadi pedoman dalam memecahkan persoalan yang dihadapi pada masa kini dan mendatang (Ismayanti et al, 2022). Namun demikian pendidikan sejarah masih belum memperoleh ruang yang cukup sebagai salah satu mata pelajaran penting. Hal ini menjadi sebuah tantangan. Diharapkan dengan model pendidikan dan metode pembelajaran yang sesuai dan cocok akan dapat memberikan peran penting dalam memahami Sejarah khususnya Sejarah kebudayaan islam (Niam & Rahmawati, 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang bentuk atau metode pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di SD/MI Sederajat. Penelitian ini juga mencoba menjawab pertanyaan tentang bagaimana penerapan metode pembelajaran mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam yang dilaksanakan di SD/ MI Sederajat.

2. METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif yang termasuk dalam kategori penelitian kepustakaan (library research). Penelitian ini juga dapat disebut metode penelitian dokumentasi atau survei buku. Data dari hasil penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari kepustakaan dan berbagai pendapat yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari hasil analisis review beberapa artikel dengan pengkajian metode pembelajaran Sejarah kebudayaan islam di SD/MI.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni melakukan observasi dengan mencari referensi dari internet dengan bacaan yang valid, kemudian mengkaji buku atau artikel sebanyak 10 sesuai dengan permasalahan yang diangkat. Teknik analisis data yang digunakan menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017) adalah analisis yang terdiri dari beberapa tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat 10 artikel ilmiah yang dijadikan rujukan pada penelitian kepustakaan ini, artikel pertama oleh Sa'diyah dan Rofiah (2021), yang mendeskripsikan metode pembelajaran Sejarah kebudayaan islam (SKI) yang digunakan di MI Islamiyah Ngasem Bojonegoro diantaranya metode ceramah, tanya jawab, diskusi tugas, sosiodrama dan sistem regu. Metode tersebut dipilih guru dari berbagai strategi seperti guru melihat waktu yang dijadwalkan dan isi dari materi yang akan

disampaikan pada mata pelajarannya. Respon siswa dalam penerapan metode yang bervariasi cukup baik seperti semangat belajar, tidak mengantuk pada saat proses pembelajaran berlangsung, merasa senang dan tidak jenuh dan bahkan terkadang merasa kurang terhadap jam pelajaran.

Artikel kedua yang dilakukan oleh Murtadho (2021) membahas tentang metode pembelajaran Sejarah kebudayaan islam menggunakan video pendek yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa seperti siswa menjadi lebih antusias, lebih tertarik dan lebih serius dalam belajar. Selain itu metode ini juga efektif dalam meningkatkan daya serap siswa dilihat dari hasil uji coba pemahaman siswa yang menunjukkan peningkatan signifikan dari sebelum penerapan metode video pendek. Artikel ketiga dilakukan oleh Magfiroh (2023) yang mengimplementasikan metode kisah pada pembelajaran Sejarah kebudayaan islam di kelas V MI Al-Riyadh Jerukwangi Bangsri Jepara menunjukkan bahwa metode pembelajaran kisah dapat meningkatkan hasil belajar siswa hal ini dikarenakan guru melihat kondisi dan kebutuhan siswa sehingga metode pembelajaran ini dapat diterima dengan baik dan disenangi oleh siswa. Metode ini diterapkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyampaikan tujuan dari tema kisah
2. Melakukan kegiatan pembuka seperti membaca buku secara bergilir agar siswa paham materi pembelajaran yang akan disampaikan
3. Mengembangkan cerita atau menerangkan Kembali cerita yang telah dibaca oleh siswa secara terperinci dengan nada yang lebih menarik
4. Menerapkan teknik bertutur dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan metode kisah
5. Memberikan kuis atau pertanyaan untuk menguji pemahaman siswa selama pembelajaran berlangsung.

Artikel keempat dilakukan oleh Novialdi et al (2024) yang membahas tentang konsep pembelajaran sejarah kebudayaan islam dengan model integratif yang realistik di MI. model pembelajaran ini memungkinkan siswa memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan bermakna tentang perkembangan peradaban Islam. Integrasi antar mata pelajaran membantu peserta didik melihat keterkaitan antara Model pembelajaran ini diterapkan dengan guru mengintegrasikan materi Sejarah Kebudayaan Islam dengan mata pelajaran lain secara sistematis dan bermakna. Misalnya, guru dapat menggunakan metode diskusi untuk membahas pengaruh letak geografis Bagdad terhadap perkembangan peradaban Islam, atau menggunakan media video untuk menjelaskan sistem ekonomi dan perdagangan pada masa Dinasti Abbasiyah.

Artikel kelima oleh Aslan (2019) yang mengimplementasikan metode cerita pada mata pelajaran Sejarah kebudayaan islam di Kabupaten Sambas. Hasil dari pengimplementasian ini yaitu metode penyampaian cerita untuk menunjukkan emosi oleh guru membuat siswa bertanya bukan dengan emosi guru itu sendiri, guru mengucapkan ungkapan spontan yang bertujuan untuk mengasah daya ingat siswa, guru SKI sangat menguasai budaya item sejarah dalam Islam sehingga anak sangat senang dengan cerita budaya Islam. Metode penyampaian cerita terdiri dari tempat, posisi bercerita, bahasa, intonasi guru, pemunculan tokoh-tokoh, penampakan emosi, peniruan suara, penguasaan terhadap siswa yang tidak serius dan melakukan ucapan spontan untuk mengasah daya ingat siswa.

Artikel keenam dilakukan oleh Pelangi et al (2025) yang mengembangkan modul sejarah kebudayaan islam berbasis flipbook Tingkat SD/MI dengan karakter kearifan lokal wilayah Tapanuli Bagian Selatan. Materi yang dikembangkan berisi teks, visual, video, dan multimedia. Serta adanya evaluasi terhadap penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik dan bagian remedial agar dapat dipelajari kembali sampai dapat penilaian dengan standar yang ditetapkan oleh sekolah. Modul berbasis flipbook dan menghasilkan modul yang valid, praktis, dan efektif. Hasil desain flipbook dikembangkan sesuai dengan analisis kebutuhan siswa seperti siswa menyukai dan membutuhkan media pembelajaran yang bervariasi, praktis, elektronik, dan menggunakan android.

Artikel ketujuh berupa pemanfaatan aplikasi Zepeto sebagai media pembelajaran pembelajaran budaya islam di SD/MI yang dilakukan oleh Salsabil et al (2022). Respon positif sangat ditunjukkan oleh para siswa ketika aplikasi zepetto dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang berupa video animasi, menurut mereka itu sangat membantu untuk memahami pelajaran tentang kebudayaan islam isra mi'raj, siswa merasa senang dan antusias karena

pembelajarannya tidak monoton. Siswa dapat menyimak video dengan baik dan memahami apa isi dari materi. Guru dan siswa menilai media ini layak digunakan dalam pembelajaran dilihat dari segi ketepatan dan kesesuaian materi, kualitas media yang dikembangkan, kemenarikan media maupun dari segi motivasi belajar.

Artikel kedelapan yang dilakukan oleh Prasetia (2022) yang mengembangkan media pembelajaran berbasis sparkol videoscribe pada matapelajaran Sejarah kebudayaan islam dikelas IV SD/MI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produk berupa video pembelajaran sangat baik dan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Dengan karakteristik yang unik, sparkol videoscribe mampu menyajikan konten pembelajaran dengan memadukan gambar, suara dan desain yang menarik sehingga peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran dengan menyenangkan.

Artikel kesembilan oleh Zulkarnain & Kistoro (2021) yang membahas tentang metode pembelajaran Sejarah kebudayaan islam di sekolah dasar negeri 1 Rejowinangun. Mayoritas guru menggunakan metode ceramah, hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman guru mengenai teknologi. Kendala yang dihadapi dalam model pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di antaranya kurangnya media pembelajaran yang mendukung, kurangnya kompetensi guru, kurangnya tenaga pendidik, kurangnya media pembelajaran, kurangnya pemahaman mengenai teknologi, kurangnya perhatian orang tua terhadap siswa dalam penggunaan teknologi.

Artikel kesepuluh dilakukan oleh Ansori dan Alfin (2024) yang membahas tentang strategi memaksimalkan metode pembelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah. Pada penelitian ini membahas tentang aplikasi metode ceramah, tanya jawab dan diskusi dalam pembelajaran kebudayaan islam yang membentuk pendekatan holistik. Ceramah menyampaikan informasi dasar, tanya jawab memfasilitasi klarifikasi dan pemahaman lebih lanjut, sementara diskusi memungkinkan siswa menerapkan konsep-konsep tersebut dalam konteks kehidupan sehari-hari. Kombinasi ketiga metode tersebut membantu siswa mengembangkan pemahaman dan berpikir secara kritis. Selain itu metode ini dapat diperkuat dengan penggunaan teknologi pendukung seperti presentasi multimedia, forum daring, atau platform pembelajaran berbasis digital. Yang dapat meningkatkan daya tarik dan memfasilitasi interaksi lebih lanjut di antara siswa.

Berdasarkan review kesepuluh artikel tersebut metode yang sering digunakan dalam pembelajaran Sejarah kebudayaan islam di SD/MI yaitu metode ceramah, metode tanya jawab dan metode diskusi. Metode ini digunakan karena beberapa faktor seperti guru masih belum paham mengenai teknologi yang cocok diterapkan dalam pembelajaran. Selain itu ketiga metode tersebut jika diterapkan dengan baik dan secara bersamaan akan membentuk pembelajaran yang holistik. Ceramah menyampaikan informasi dasar, tanya jawab memfasilitasi klarifikasi dan pemahaman lebih lanjut, sementara diskusi memungkinkan siswa menerapkan konsep-konsep tersebut dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Selain itu terdapat pula metode lain yang lebih interaktif yang dapat digunakan pada pembelajaran Sejarah kebudayaan islam di SD/MI yaitu metode cerita, metode integratif dan realistik serta metode kisah atau video pendek. Ketiga metode ini diterapkan berdasarkan kebutuhan siswa yang merasa bosan dengan pembelajaran yang monoton dengan menerapkan metode pembelajaran ini membuat peningkatan pada motivasi belajar siswa seperti siswa menjadi lebih antusias, lebih tertarik dan lebih serius dalam belajar.

Metode pembelajaran ini dapat diperkuat dengan penggunaan teknologi pendukung seperti memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran contohnya modul sejarah kebudayaan islam berbasis flipbook dikembangkan sesuai dengan analisis kebutuhan siswa seperti siswa menyukai dan membutuhkan media pembelajaran yang bervariasi, praktis, elektronik, dan menggunakan android. Pemanfaatan aplikasi Zepeto membantu untuk memahami pelajaran tentang kebudayaan islam, siswa merasa senang dan antusias karena pembelajarannya tidak monoton. Selain itu, juga dapat digunakan media pembelajaran berbasis sparkol videoscribe yang mampu menyajikan konten pembelajaran dengan memadukan gambar, suara dan desain yang menarik sehingga peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran dengan menyenangkan.

KESIMPULAN

Melalui pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, di madrasah ibtidaiyah peserta didik mampu menghargai warisan budaya Islam, mengambil hikmah dari peristiwa-peristiwa Sejarah. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang agak kurang menarik bagi diri siswa dan membuat siswa merasa mengantuk. Hal ini banyak dipengaruhi oleh faktor proses pembelajaran yang kurang menyenangkan dan kurang kreativitas seorang guru dalam proses belajar mengajar sehingga diperlukan berbagai metode yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa serta mengikuti perkembangan zaman. Dilihat dari beberapa beberapa artikel terkait metode yang sering digunakan pada pembelajaran Sejarah kebudayaan islam adalah metode ceramah, metode tanya jawab dan metode diskusi. Selain itu terdapat pula metode lain yang lebih interaktif yang dapat digunakan pada pembelajaran Sejarah kebudayaan islam di SD/MI yaitu metode cerita, metode integratif dan realistik serta metode kisah atau video pendek. Metode pembelajaran ini dapat diperkuat dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran contohnya modul sejarah kebudayaan islam berbasis flipbook, Pemanfaatan aplikasi Zepeto, dan sparkol videoscribe. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan media pendukung pembelajaran yang sesuai dapat meningkatkan motivasi belajar siswa hingga hasil belajar atau pemahaman siswa. Sehingga perlu untuk guru menganalisis kebutuhan siswa selama proses pembelajaran, agar pembelajaran yang dilaksanakan dikelas berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, R., dan Effane, A. 2022. Peran Guru dalam Manajemen Peserta Didik. *Karimah Tauhid*, 1(2): 234-239.
- Ansori, M. R., dan Alfin, A. R. 2024. Strategi Maksimalisasi Metode Pembelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Al-Fath*,1(1).
- Aryati, A. 2023. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Edisi Revisi)*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Aslan. 2019. Implementasi Metode Cerita Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kabupaten Sambas. *Cross-Border: Jurnal Kajian Pembatasan Antarnegara, Diplomasi dan Hubungan Internasional*, 2(1): 60-72.
- Harahap, L. H. 2023. Problematika Pembelajaran Materi Pendidikan Agama Islam di Madrasah. *Journal of Islamic Edocatoin El Madani*, 2(2): 93-100.
- Ismayanti, D., Praptiningsih, P., dan Ulfah, Y. F. 2022. Upaya Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di MI Nurul Huda Tahun Pelajaran 2021/2022. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 9(2): 409-420.
- Magfiroh, H. 2023. Penerapan Metode Kisah dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas V MI Al-Riyadh Jerukwangi Bangsri Jepara. Skripsi. Uinersitas Islam Sultan agung. Semarang.
- Murtadho, M. 2021. Pengembangan Metode Pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam dengan Menggunakan Video pendek Untuk Meningkatkan Motvasi belajar dan Daya Serap Peserta Didik Pada Masa Pandemi di Kelas IV C MI Hidayatul Qur'an Manisrenggo Tahun Ajaran 2020/2021. Thesis. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yogyakarta.
- Nasution, A. N., dan Sholihah, L. F. 2025. Cintextual Teaching And Learning Strategi untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa MI Pada Mata Pelajaran SKI. *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Kebudayaan*, 11(1): 14-30.
- Niam, A. U., dan Rahmawati, E. 2025. Pengembangan Bahan Ajar Berupa Buku Cerita Bergambar pada Mata Pelajaran SKI Kelas IV di MI Nurul Huda. *JUPIN (Jurnal Pendidikan Islam Nusantara)*, 4(1): 49-65.
- Novialdi., Iswandi., dan Syofrianisda. 2024. Konsep Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan Model Integratif yang Realistik di Madrasah Ibtidaiyah. *Alifbata: Jurnal Pendidikan*

- Dasar, 4(2): 1-11.
- Pelangi, H., Ariaji, R., dan Siregar, I. 2025. Pengembangan Modul Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Flipbook Tingkat SD/Mi dengan Karakter Kearifan Lokal Wilayah Tapanuli Bagian Selatan. *Al-Mdrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9(2): 668-686.
- Prasetia, Y. A. 2022. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Sparkol Videoscribe Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV MI. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Lampung.
- Sa'diyah, Z., dan Rofiah, F. Z. 2021. Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MI Islamiyah Ngasem Bojonegoro. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-ilmu Kependidikan*, 1(2): 119-112.
- Saleh, M. S., Syahrudin., Saleh, M. S., dan Sahabuddin, I. A. 2023. Media Pembelajaran. Eureka Media Aksara. Bajangsari.
- Salsabil, S. A., Amanda, D., Adilah, R. R. dan Aeni, A. N. 2022. Pemanfaatan Aplikasi Zepeto Sebagai Media Pembelajaran Budaya Islam Untuk Siswa Kelas 4 SD/MI. *Al-Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 16(5): 1711-1720.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sulistiani, I., dan Nugraheni, N. 2023. Makna Guru Sebagai Peran Penting dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Citra Pendidikan*.
- Wijaksana, R. A., Aeni, A. N., Nitalia, N., dan Rahmalia, E. 2023. Pengembangan E-Book Kebudayaan Islam Untuk Mengenalkan Toleransi Beragama Di Kelas IV SD. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2): 839-850.
- Yaqin, A. H., Nafisah, I. H., Rahmayanti, A., dan Faiqoh, E. 2023. Optimalisasi Nilai-nilai Islam pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Melalui Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *PREMIERE: Journal of Islamic Elementary Education*, 5(2): 46-50.
- Zulkarnain., dan Kistoro, H. C. A. 2021. Model Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Intervensi Pendidikan (JRIP)*, 3(1): 42-49